

**TESIS**

**ANALISIS PELAKSANAAN KELOMPOK  
BINA KELUARGA BALITA DALAM PENCEGAHAN  
STUNTING DI KABUPATEN MUARO JAMBI  
TAHUN 2022**



**OLEH**

**NAMA : DEWI MILANDIAH  
NIM : 10012682125072**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2022**

**TESIS**

**ANALISIS PELAKSANAAN KELOMPOK  
BINA KELUARGA BALITA DALAM PENCEGAHAN  
STUNTING DI KABUPATEN MUARO JAMBI  
TAHUN 2022**



**OLEH**

**NAMA : DEWI MILANDIAH  
NIM : 10012682125072**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2022**

# **TESIS**

## **ANALISIS PELAKSANAAN KELOMPOK BINA KELUARGA BALITA DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN MUARO JAMBI TAHUN 2022**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH**

**NAMA : DEWI MILANDIAH  
NIM : 10012682125072**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS PELAKSANAAN KELOMPOK BINA KELUARGA BALITA DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN MUARO JAMBI TAHUN 2022

## TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Dewi Milandiah**  
NIM. 10012682125072

Palembang, November 2022

**Pembimbing I**

Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes  
NIP. 19781121 200112 2 002

**Pembimbing II**

Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes  
NIP.19860310 201212 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 19760609 200212 2 001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "**Analisis Pelaksanaan Kelompok Bina Keluarga Balita Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022**" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 November 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

**Palembang,**

**2022**

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis



Ketua :

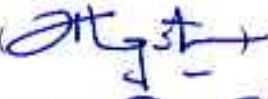

1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO  
NIP.19690124 199303 1 003

(  )

Anggota :

2. Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes  
NIP. 19781121 200112 2 002
3. Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes  
NIP.19860310 201212 2 001
4. Dr. Misnaniarti, SKM., MKM  
NIP.19760609 200212 2 001
5. Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M.Med.Sc.,PKK  
NIP.19610903 198903 1 002

(  )  
(  )

(  )  
(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
**Dr. Misnaniarti, S.Kep., M.Kes.**  
NIP. 19760609 200212 2 001



Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

  
**Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.**  
NIP. 19710927 199403 2 004



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Milandiah  
NIM : 10012682125072  
Judul Tesis : Analisis Pelaksanaan Kelompok Bina Keluarga Balita Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing bukan hasil jiplak/*plagiat*. Apabila ditemukan penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 01 November 2022



**Dewi Milandiah**  
NIM : 10012682125072

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

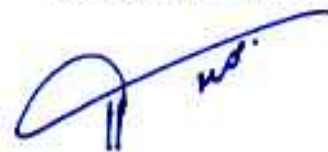
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Milandiah  
NIM : 10012682125072  
Judul Tesis : Analisis Pelaksanaan Kelompok Bina Keluarga Balita Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 01 November 2022



**Dewi Milandiah**  
NIM : 10012682125072

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : "Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu," (HR Ahmad).

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : “Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan untuknya jalan menuju surga.” (HR Bukhari dan Muslim).

Sabar adalah sinar. Sabar bukan tanda orang lemah melainkan bukti kuatnya seorang muslim. Karna Allah berkalimat “*Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang.*” (QS Ali Imran : 200).



HEALTH AND POLICY ADMINISTRATION  
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCE  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Scientific writing in the form of Thesis  
01 November 2022

Dewi Milandiah ; Supervised by Novrikasari and Haerawati Idris

Implementation Analysis: Toddler Family Development Group in Preventing Stunting in Muaro Jambi Regency in 2022.

xxii + 113 pages, 9 pictures, 13 tables, 6 appendices, 53 bibliography

### **ABSTRACT**

The Toddler Family Development Group is one of the government programs in stunting prevention. One of the districts in Jambi Province with the highest stunting prevalence rate is Muaro Jambi Regency at 27.2%. Stunting prevention efforts through the implementation of the Toddler Family Development Group in Muaro Jambi Regency are still not optimal. This study aims to analyze the implementation of the Toddler Family Development Group in preventing stunting in Muaro Jambi Regency. This research is a qualitative research using a descriptive approach to 13 informants. Data collection was carried out using in-depth interviews and Focus Group Discussions (FGD) conducted in Pondok Meja Village and Tempino Village, Mestong District, Muaro Jambi Regency in March 2022. The results of this study indicate that the input elements are Man (HR), Money (funds), and Materials (infrastructure) implementation of the Toddler Family Development Group in Stunting Prevention in this area has not been optimal. The number and adequacy, qualifications, capabilities and even the involvement of human resources for Toddler Family Development cadres in Muaro Jambi Regency are not sufficient and meet the established criteria. There is no budget related to the implementation of the Toddler Family Development group in preventing stunting. In addition, infrastructure facilities are also not yet available. Elements of the process in terms of the implementation of the Toddler Family Development Program in Muaro Jambi Regency can be said to have not been implemented in accordance with the Implementation Guidelines (JUKLAK) and Technical Guidelines (JUKNIS) of the Toddler Family Development Program. Several indicators for assessing the implementation of the Toddler Family Development group in it, namely planning, organizing, implementing and controlling, have not been optimal. The output element can be seen from the existence of sensitive intervention services that can be measured based on the low understanding of informants in stunting prevention so that this program has not been implemented properly.

Further and progressive action is needed so that the program to be achieved can be realized properly through improving the quality of PKB/PLKB and other Toddler Family Development Cadres, and more serious attention is needed in improving facilities and infrastructure that support these Toddler Family Development activities. activity.

Keywords: Toddler Family Development Group, Stunting, Implementation

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN DAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Karya tulis ilmiah berupa Tesis  
01 November 2022

Dewi Milandiah ; Dibimbing oleh Novrikasari dan Haerawati Idris

Analisis Pelaksanaan : Kelompok Bina Keluarga Balita Dalam Pencegahan  
Stunting Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022.

xxii + 113 halaman, 9 gambar, 13 tabel, 6 lampiran, 53 kepustakaan

**ABSTRAK**

Kelompok Bina Keluarga Balita merupakan salah satu program pemerintah dalam pencegahan stunting. Salah satu kabupaten di Provinsi Jambi dengan angka prevalensi stunting tertinggi adalah Kabupaten Muaro Jambi sebesar 27,2%. Upaya pencegahan stunting melalui pelaksanaan Kelompok Bina Keluarga Balita di Kabupaten Muaro Jambi masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Kelompok Bina Keluarga Balita dalam pencegahan stunting di Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif terhadap 13 informan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan di Desa Pondok Meja dan Desa Tempino Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi pada bulan Maret 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unsur input berupa *Man* (SDM), *Money* (dana) dan *Material* (sarana prasarana) pelaksanaan Kelompok Bina Keluarga Balita dalam Pencegahan Stunting di daerah ini belum optimal. Jumlah dan kecukupan, kualifikasi, kemampuan bahkan pelibatan sumber daya manusia kader Bina Keluarga Balita di Kabupaten Muaro Jambi belum mencukupi dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Belum ada anggaran terkait pelaksanaan kelompok Bina Keluarga Balita dalam pencegahan stunting. Selain itu, sarana prasarana juga belum tersedia. Unsur proses dalam hal pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita di Kabupaten Muaro Jambi dapat dikatakan belum dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan (JUKLAK) dan Petunjuk Teknis (JUKNIS) Program Bina Keluarga Balita. Beberapa indikator penilaian pelaksanaan kelompok Bina Keluarga Balita di dalamnya yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*implementing*) dan pengendalian (*supervisi*) belum optimal. Elemen output dapat dilihat dari adanya layanan intervensi sensitif yang dapat diukur berdasarkan rendahnya pemahaman informan dalam pencegahan stunting sehingga program ini belum terlaksana dengan baik.

Diperlukan tindakan lebih lanjut dan progresif agar program yang ingin dicapai dapat terwujud dengan baik melalui peningkatan kualitas PKB/PLKB dan Kader Bina Keluarga Balita lainnya, serta diperlukan perhatian yang lebih serius dalam peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan Pembangunan Keluarga Balita tersebut. kegiatan.

Kata kunci: Kelompok Bina Keluarga Balita, Stunting, Implementasi

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayahNya penyusunan Tesis dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Kelompok Bina Keluarga Balita Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022”** ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. DR. Misnaniarti, SKM., MKM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku Koordinator Kelompok Studi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. DR. Novrikasari, SKM., M.Kes selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan, saran dan petunjuk serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama proses penulisan hasil penelitian tesis ini.
5. DR. Haerawati Idris, SKM., M.Kes selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan petunjuk serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama penulisan hasil penelitian tesis ini.
6. DR. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO. DR. Misnaniarti, SKM., MKM dan DR. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK. Selaku dosen Penguji, masukan, saran dan petunjuknya akan di laksanakan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan hasil penelitian tesis ini.

8. Bapak Walikota Jambi DR. H. Syarif Fasha, SE., ME yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada penulis guna peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkompeten dan profesional mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan Kota Jambi.
9. Ibu Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kota Jambi Liana Andriani, S.T.P., ME beserta staf yang telah membantu penulis dalam proses izin belajar.
10. Ibu Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Jambi drg. Irawati Sukandar, SKM.. MKM beserta staf yang telah membantu penulis dalam proses izin belajar dan proses pembuatan tesis ini.
11. Suami Sufardi Nurzain, M.Si dan Anak-anak bersyukur pada titipan Allah dan pendamping hidup. Ketulusan dan keikhlasan yang selalu berusaha memberikan segala yang terbaik. Kedua orang tua, Papa dan Mama tersayang yang selalu mendoakan. Yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk penulis agar terus melanjutkan pendidikan dengan segala dinamika tantangan yang penulis lalui.
12. Teman-teman kelas Kota Jambi, Kakanda Sahrida Yanti Nainggolan, Adinda Nurmaya Sari, Adinda Sundra Tifanni dan yang terkhusus Adinda Susanti dan yang selalu membantu serta memberi semangat, terima kasih untuk persahabatan yang tidak mungkin terlupakan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak lain khususnya masyarakat umum dan masyarakat Kabupaten Muaro Jambi.

Palembang, 01 November 2022

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis di lahirkan pada tanggal 10 September 1982 di Kota Jambi, Provinsi Jambi. Putri Bapak A.Halim dan Ibu Sakdiah merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Istri dari Bapak Sufardi Nurzain, M.Si dan memiliki satu orang putra Caesar Izzu Malka Defard dan satu orang putri Maharatu Rafania Malika Defard.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 141 pada tahun 1994. Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 pada tahun 1997. Sekolah Perawat Kesehatan Daerah Militer 042 Garuda Putih Jambi tahun 2000, dan pendidikan D III Politeknik Kesehatan Jurusan Kebidanan tahun 2004.

Pada tahun 2004 penulis bekerja di Rumah Sakit Asia Medika Jambi sampai dengan tahun 2006. Pada tahun 2006 menjadi Bidan PTT di Kabupaten Muaro Jambi sampai dengan Tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis di angkat menjadi Pegawai Negeri Sipil di Kota Jambi dan bekerja di Rumah Sakit Umum Abdul Manap. Tahun 2011 penulis pindah tugas ke Puskesmas Pembantu (PUSTU) Budiman dan Tahun 2012 pindah ke Puskesmas Induk UPTD Puskesmas Talang Banjar. Tahun 2016 penulis menyelesaikan Tugas Belajar Pemerintah Kota Jambi, pendidikan D IV Fakultas Ilmu Kesehatan dengan Program Studi Bidan Pendidik di Universitas Nasional Jakarta. Tahun 2021 penulis di mutasikan dan di angkat menjadi pejabat administrator pengawas di lingkungan pemerintah Kota Jambi dengan Jabatan Kepala Seksi Jaminan Pelayanan Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Jambi hingga saat ini. Pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswi pada Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat bidang kajian utama Administrasi dan Kebijakan Kesehatan di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang melalui Program Izin Belajar Pemerintah Kota Jambi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPEL DALAM.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK INGGRIS.....	ix
ABSTRAK INDONESIA.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR ISTILAH SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khu.sus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pelaksanaan (Implementasi).....	6
2.1.1. Pengertian Pelaksanaan.....	6

2.1.2. Manajemen Pelaksanaan.....	6
2.2. Kelompok.....	8
2.3. Kelompok Bina Keluarga Balita.....	9
2.3.1. Sejarah Kelompok Bina Keluarga Balita .....	9
2.3.2. Kedudukan Kelompok Bina Keluarga Balita.....	9
2.4. Bina Keluarga Balita.....	10
2.4.1. Pengertian Bina Keluarga Balita .....	10
2.4.2. Kebijakan dan Strategi Bina Keluarga Balita .....	11
2.4.3. Ciri-ciri Bina Keluarga Balita.....	12
2.4.4. Tujuan Bina Keluarga Balita .....	12
2.4.5. Sistem Pengelolaan Bina Keluarga Balita.....	13
2.4.6. Kegiatan Bina Keluarga Balita.....	13
2.4.7. Pokok-Pokok Pelaksanaan Bina Keluarga Balita.....	14
2.4.8. Pembiayaan Bina Keluarga Balita.....	17
2.4.9. Pemantauan dan Evaluasi.....	17
2.5. Stunting .....	19
2.5.1. Pengertian Stunting.....	19
2.5.2. 1.000 Hari Pertama Kehidupan .....	21
2.5.3. Status Gizi Balita.....	24
2.5.4. Pencegahan Stunting.....	25
2.5.5. Kerangka Penyebab Masalah Stunting .....	24
2.5.6. Target Pelaksanaan Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting .....	28
2.5.7. Mekanisme Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting.....	29
2.6. Bina Keluarga Balita Terhadap Pencegahan Stunting .....	33
2.7. Penelitian Terkait .....	36
2.8. Kerangka Teori.....	41
2.9. Kerangka Pikir.....	42
 BAB III.....	 43
METODOLOGI PENELITIAN.....	43
3.1. Desain Penelitian.....	43
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
3.3. Informan Penelitian.....	43
3.4. Definisi Istilah Variable Penelitian .....	57
3.5. Jenis dan Sumber Data .....	58

3.6. Instrumen Pengumpulan Data.....	59
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	61
3.8. Prosedur Penelitian .....	61
3.9. Pengolahan Data.....	62
3.10. Metode Analisis Data.....	63
3.11. Penguji Keabsahan Data.....	64
3.12. Etika Penelitian.....	65
3.12. Alur Penelitian.....	65
BAB IV .....	66
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	66
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Muaro Jambi.....	66
4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	69
4.2. Hasil .....	78
4.2.1 Input .....	78
4.2.2 Proses .....	87
4.2.3 Output .....	96
4.3. Pembahasan .....	97
4.4. Keterbatasan Penelitian .....	104
BAB V.....	105
5.1. Kesimpulan .....	105
5.2. Saran .....	106
DAFTAR PUSTAKA .....	110
LAMPIRAN	
SURAT KAJI ETIK	
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT PERNYATAAN INFORMAN	
MATRIK HASIL WAWANCARA MENDALAM	
KODING	
DOKUMENTASI	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Sasaran, Indikator dan Target Antara Percepatan Penurunan Stunting .....	29
<b>Tabel 2.2</b> Penelitian Terkait .....	37
<b>Tabel 2.3</b> Kerangka Teori .....	41
<b>Tabel 2.4</b> Kerangka Pikir .....	42
<b>Tabel 3.1</b> Informan Penelitian .....	45
<b>Tabel 3.2</b> Definisi Istilah Variabel Penelitian .....	57
<b>Tabel 4.1</b> Luas Wilayah Administratif Menurut Kecamatan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2018.....	67
<b>Tabel 4.2</b> Data Dasar Puskesmas Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019 .....	69
<b>Tabel 4.3</b> Sejarah Dinas PP dan KB Kabupaten Muaro Jambi .....	75
<b>Tabel 4.4</b> Input <i>Man</i> (Sumber Daya Manusia) .....	79
<b>Tabel 4.5</b> Input Money (Dana) .....	83
<b>Tabel 4.6</b> <i>Input Material</i> (Sarana dan Prasarana).....	85
<b>Tabel 4.7</b> Indikator Pelaksanaan Bina Keluarga Balita .....	88

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Kerangka Penyebab Masalah Stunting di Indonesia (UNICEF 1997; IFPRI, 2016; BAPPENAS 2018, disesuaikan dengan konteks Indonesia).....	27
<b>Gambar 2.2</b>	Pendekatan Penyusunan RAN.....	30
<b>Gambar 2.3</b>	Kerangka Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Penanggulangan Stunting .....	31
<b>Gambar 2.4</b>	Kerangka Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif Berdasarkan Kelompok Sasaran .....	31
<b>Gambar 2.5</b>	Fokus Intervensi Gizi.....	32
<b>Gambar 2.6</b>	Keterlibatan Multisektor dan Multipihak .....	33
<b>Gambar 3.1</b>	Alur Penelitian .....	65
<b>Gambar 4.1</b>	Peta Kabupaten Muaro Jambi .....	66
<b>Gambar 4.2</b>	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019.....	68



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Kaji Etik
- Lampiran 2. Surat Izin Tempat Penelitian
- Lampiran 3. Surat Pernyataan Informan
- Lampiran 4. Matrik Hasil Wawancara Mendalam
- Lampiran 5. Koding
- Lampiran 6. Dokumentasi

## **DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG**

PKB	: Penyuluh Keluarga Berencana
PLKB	: Petugas Lapangan Keluarga Berencana
PPKBD	: Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa
JUKLAK	: Petunjuk Pelaksanaan
JUKNIS	: Petunjuk pelaksanaan
BKB	: Bina Keluarga Balita
BKB HI	: Bina Keluarga Holistik Integratif
PUSTU	: Puskesmas Pembantu
POLINDES	: Pos Kesehatan Desa
POSYANDU	: Pos Pelayanan Terpadu
DPPKB	: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
BALITA	: Bayi Lima Tahun
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
KB	: Keluarga Berencana

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di beberapa negara miskin dan negara berkembang termasuk Indonesia saat ini adalah masalah anak pendek (stunting) (UNICEF-WHO-The World Bank, 2017). *World Health Organization* (WHO) Tahun 2014 dalam *Global Nutrition Targets 2025* menyatakan bahwa stunting dianggap sebagai suatu gangguan pertumbuhan *irreversibel* yang sebagian besar dipengaruhi oleh asupan nutrisi yang tidak adekuat dan infeksi berulang selama 1.000 hari pertama kehidupan (WHO, 2014). Estimasi prevalensi Balita stunting di seluruh dunia sebesar 22 persen atau sebanyak 149,2 juta (Oktaviani et al, 2022).

Laporan dari World Bank menunjukkan prevalensi stunting di Indonesia berada pada urutan ke 115 dari 151 negara di dunia sehingga di Indonesia stunting terbilang relatif tinggi dengan angka 24,4 persen (World Bank, 2020). Meskipun demikian, angka stunting secara Nasional ini mengalami penurunan sebesar 1,6 persen per tahun dari 27,7 persen di Tahun 2019. Salah satu faktor penyebab terjadinya penurunan stunting tersebut dikarenakan adanya kebijakan pemerintah dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting yang dimana peraturan ini menargetkan percepatan penurunan stunting menjadi 14 persen di Tahun 2024 melalui intervensi spesifik dan intervensi sensitif (Pemerintah Republik Indonesia, 2021).

Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018, Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi dengan angka prevalensi stunting yang tinggi yaitu 30,8 persen (Kemenkes RI, 2018). Dari hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021 di Provinsi Jambi jumlah prevalensi Balita stunting (tinggi badan menurut umur) yaitu 22,4 persen, prevalensi balita *underweight* (berat badan menurut umur) yaitu 16,7 persen, prevalensi balita *wasted* (berat badan menurut tinggi badan) yaitu 9,1 persen. Salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi dengan angka prevalensi stunting tertinggi yaitu Muaro Jambi sebesar

27,2 persen. Hal tersebut juga di pertegas melalui Surat Edaran Kementerian Kesekretariatan Republik Indonesia Tahun 2021 yang menyatakan bahwa Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu daerah lokus stunting dalam menurunkan stunting 14 persen di Tahun 2024 di Indonesia (Kemenkes RI, 2021).

Berbagai upaya dalam percepatan stunting sudah dilakukan melalui peran berbagai lintas sektor maupun lintas program, salah satunya adalah peran kelompok Bina Keluarga Balita yang merupakan salah satu program dari intervensi gizi sensitif (BKKBN, 2021). Menurut Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional No.12 Tahun 2018, Bina Keluarga Balita diartikan sebagai layanan penyuluhan bagi orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam mengasuh dan membina tumbuh kembang anak melalui kegiatan stimulasi fisik, mental, intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan moral (BKKBN, 2018). Hal yang serupa juga disampaikan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2019 dimana program kelompok Bina Keluarga Balita merupakan salah satu layanan Pengembangan Anak Usia Dini yang memfokuskan kepada pembangunan ketahanan keluarga agar keluarga (khususnya orang tua) yang memiliki anak Balita bisa menyediakan dan menciptakan lingkungan pengasuhan yang ramah anak dan mempraktekan pengasuhan yang baik, sehingga anak Balitanya dapat mencapai prestasi pertumbuhan dan perkembangan yang baik (BKKBN, 2019).

Kegiatan Bina Keluarga Balita dikelompokkan sesuai usia anak Balita, pengelompokan usia anak Balita terdiri dari 0-1 Tahun, 1-2 Tahun, 2-3 Tahun, 3-4 Tahun, 4-5 Tahun dan 5-6 Tahun. Anggota kelompok Bina Keluarga Balita memiliki anak Balita 0-5 Tahun dan usia pra sekolah 5-6 Tahun. Setiap kelompok umur dibina oleh 2-3 orang kader yang dibagi menjadi satu orang kader inti, satu orang kader piket dan satu orang kader bantu. Pesatnya peningkatan jangkauan dan penguatan akses kelompok Bina Keluarga balita ini tergambar dari Grand Disain Revitalisasi Kelompok Bina Keluarga Balita pada Tahun 2015 dengan jumlah kelompok Bina Keluarga balita sebanyak 149.545 kelompok, hingga pada Tahun 2020 meningkat sebanyak 214.560 kelompok dengan ratio sekitar 1-2 kelompok Bina Keluarga Balita

pada setiap desa dari 83,381 desa/kelurahan yang tersebar di 34 Provinsi di seluruh Indonesia (BKKBN, 2014).

Tingkat Perkembangan kuantitas Kelompok Bina Keluarga Balita Per Kecamatan dan Per Kelurahan/Desa di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2021 sudah mencukupi kebutuhan, namun hal ini belum disertai dengan kualitas yang dimiliki oleh masing-masing Kelompok Bina Keluarga Balita tersebut, hal ini terlihat dari status keaktifan dimana kelompok Bina Keluarga Balita masih berstatus tidak aktif dan lokasi kelompok Bina Keluarga Balita umumnya tidak berada di lokasi Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB). Status Bina Keluarga Balita di Kabupaten Muaro Jambi masih ada 3 (tiga) kelompok Bina Keluarga Balita yang tidak aktif sebanyak 2,15 persen, selanjutnya 125 (seratus dua puluh lima) kelompok Bina Keluarga Balita yang tidak bertempat di lokasi Kampung KB sebanyak 88,02 persen, dan 140 (seratus empat puluh) Bina Keluarga Balita yang tidak menjadi status Proyeksi Prioritas Nasional sebanyak 98,59 persen (DPPKB Kab Muaro Jambi, 2022).

Tahapan penting proses pelaksanaan pada program Bina Keluarga balita ini terdiri atas Pengembangan Kebijakan dan Strategi Operasional, Pembentukan dan Pengembangan kelompok Bina Keluarga Balita, Pengembangan dan sarana BKB Kit, Pelatihan Oroentasi dan Sosialisasi, Kerja sama lintas sektor dan mitra kerja, Pembinaan monitoring dan evaluasi serta Pencatatan dan Pelaporan (BKKBN, 2018). Jika dihubungkan dengan kegiatan-kegiatan pemerintah (dalam pelaksanaan pembangunan), keefektifan suatu Kelompok yang hendak dicapai orientasinya lebih tertuju pada pengeluaran (*output*) bila dibandingkan dengan penggunaan masukan (*input*) (Indrawijaya, 2014).

Teori sistem Azwar Tahun 2010 menjelaskan bahwa suatu lembaga program akan tercapai output yang baik jika komponen input dan proses dapat terpenuhi. Komponen unsur masukan input terdiri dari *Man* (sumber daya manusia), *Money* (dana), *Material* (sarana prasarana). Apabila sumber daya manusia dan sarana prasarana tidak sesuai dengan standard yang telah ditetapkan, serta jika dana yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan maka sulit diharapkan baiknya mutu pelayanan (Azwar, 2010).

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pencegahan stunting di Kabupaten Muaro Jambi melalui Pelaksanaan Kelompok Bina Keluarga Balita Tahun 2022.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kelompok Bina Keluarga Balita dalam pencegahan stunting di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan Kelompok Bina Keluarga Balita dalam pencegahan stunting di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk menganalisis unsur input *Man* (sumber daya manusia), *Money* (dana), *Material* (sarana prasarana) pelaksanaan kelompok Bina Keluarga Balita Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022.
2. Untuk menganalisis unsur proses pelaksanaan kelompok Bina Keluarga Balita Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022.
3. Untuk menganalisis unsur output hasil pelaksanaan kelompok Bina Keluarga Balita Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Memberikan gambaran tentang pelaksanaan Kelompok Bina Keluarga Balita Dalam Pencegahan stunting di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022.
2. Meningkatkan, mengembangkan kemampuan berpikir khususnya menganalisa pelaksanaan Kelompok Bina Keluarga Balita Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022.



#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Sebagai bahan pengetahuan orang tua dan keluarga yang memiliki anak Balita pentingnya mengikuti kelompok Bina Keluarga Balita. Orang tua memahami serta mampu melakukan fungsi dan peran dalam membina tumbuh kembang Balita melalui rangsangan fisik motorik, kecerdasan emosional, sosial serta dapat mengembangkan fungsi pendidikan, sosial, dan kasih sayang dalam keluarga.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk menjalankan tugas Bagi PKB (Penyuluh Keluarga Berencana)/ PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana) dan Kader Bina Keluarga Balita agar lebih baik dari sebelumnya dan memotivasi untuk berkerja lebih baik lagi guna mewujudkan anak Balita yang sehat, cerdas dan berkarakter menuju keluarga kecil bahagia sejahtera.
3. Sebagai bahan masukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Pusat dalam program percepatan penurunan stunting melalui kelompok Bina Keluarga Balita. Bahan masukan Pemerintah Daerah Kabupaten Muaro Jambi khususnya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Muaro Jambi, Tim Penggerak PKK, Camat, Lurah dan Kepala Desa untuk menyusun rencana pelaksanaan Kelompok Bina Keluarga Balita dalam pencegahan stunting. Bahan masukan bagi Non Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi untuk saling mengisi, melengkapi, menguatkan dan saling berbagi sumber daya dalam pelaksanaan Kelompok Bina Keluarga Balita dalam pencegahan stunting untuk Kabupaten Muaro Jambi TUNTAS (Tertib, Unggul, Nyaman, Tenram, Adil dan Sejahtera).
4. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu di bidang pelayanan kesehatan khususnya kegiatan Kelompok Bina Keluarga Balita dalam pencegahan stunting.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R.A. (2020) *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: AE publishing.
- Arikunto, S. dan J.C. (2010) *Evaluasi Kelompok Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahapeserta didik dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar (2010) *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Binarupa Aksara.
- BKKBN (2014) *Strategi Nasional Program Bina Keluarga Balita 2014-2025*. Jakarta: Direktorat Bina Keluarga Balita.
- BKKBN (2017) *Pegangan Kader Bina Keluarga Balita*. Jakarta.
- BKKBN (2018) 'Peraturan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Tentang Pengelolaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (HI)', *BKKBN, Jakarta*, pp. 1-43.
- BKKBN (2019) *Penanaman Kesadaran Terhadap Pelestarian Lingkungan Bagi Keluarga Yang Mempunyai Balita Dan Anak*. Jakarta: Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi.
- BKKBN (2021) 'Peraturan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021', pp. 1-162.
- Djabbar, R. (2018) 'Pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita ( Bkb ) Di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara', (BKB), pp. 1-94.
- DPPKB (2021) *Profil Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Muaro Jambi*. Kabupaten Muaro Jambi.
- Dwi Muhammad Furqon, Kismartini, F. (2014) 'Evaluasi Kinerja Program Bina Keluarga Balita (BKB) di Kelompok BKB Mekar Sari 2 Kelurahan Pedurungan

Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang’.

Dwi Sakinah (2020) *Implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) Dalam Pengasuhan Orang Tua Pada Balita di BKB Melati Kelurahan Jati Rejo Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*.

Essa, W.Y., Nurfindarti, E. and Ruhyana, N.F. (2021) ‘Strategies for Handling Stunting in Bandung City’, *Jurnal Bina Praja*, 13, pp. 15–28. doi:10.21787/jbp.13.2021.15-28.

Fauziah, R., Mulyana, N. and Raharjo, S.T. (2014) ‘Efektifitas Program Bina Keluarga Balita’, *News.Ge* [Preprint].

Fikawati, S. (2019) ‘Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Faculty of Public Health, Department of Public Health Nutrition’. Available at: <https://scholar.ui.ac.id/en/publications/analisis-faktor-faktor-risiko-terhadap-kejadian-stunting-pada-bal>.

Hasanbasri, M. (2007) *Pendekatan Sistem Dalam Perencanaan Program Daerah, Manajemen Pelayanan Kesehatan*.

Indrawijaya, A.I. (2014) *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Jambi, D.M. (2022) ‘Rekap Data KK Bina Keluarga Balita Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022’.

Kemenkes RI (2018) *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, Kementerian Kesehatan RI*.

Kemenkes RI (2021) ‘Buku Saku Hasil Study Status Gizi Indonesia (SSGI) Kabupaten/Kota Tahun 2021’, p. <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.

Kementerian Kesehatan RI. (2015) ‘Kesehatan dalam kerangka sustainable

development goals (SDGs).’, in. Jakarta.

Khoirunnizza, A. (2019) ‘Pencegahan Children Stunting Melalui Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) Studi Kelompok Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DPPKB) Di Desa Wonoayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang’. Available at: <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/45921>.

Lexy, M.J. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif (Cetakan-38)*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Mahisa. D. P, Sudarmiani, Udin K. A (2019) ‘Peran Kader Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) Taman Posyandu Desa Sedarat Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo’. Available at: <http://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i1.5882>.

Maulana, J.F. (2021) ‘Analisis Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru (Studi Pada Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita)’, *Publika : JIAP*, 7(1), p. 64. doi:10.25299/jiap.2021.vol7(1).6778.

Nefy, N., Lipoeto, N.I. and Edison, E. (2019) ‘Implementasi Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Kabupaten Pasaman 2017 [Implementation of The First 1000 Days of Life Movement in Pasaman Regancy 2017]’, *Media Gizi Indonesia*, 14(2), p. 186. doi:10.20473/mgi.v14i2.186-196.

Oktaviani, Ni Putu Wiwik, et al (2022) *Siaga Stunting Di Indonesia*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.

Pemerintah Republik Indonesia (2021) ‘Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2027 Tentang Percepatan Penurunan Stunting’, *Indonesian Government*, (1), p. 23.

PERPRES (2004) ‘Undang-Undang RI No 25’, pp. 1–7.

R.Terry, G. dan L.W.R. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rezillah, A.A., Siswoyo, M. and Nariyah, H. (2018) 'Implementasi Kebijakan Program Bina Keluarga Balita Di Balai Penyuluhan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (Dp3Kb) Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes', *Jurnal Ilmiah Publika*, 6(1). doi:10.33603/publika.v6i1.1530.

Rinaldy, F. and Siska, P. (2022) 'Implementasi Evaluasi Model Kirkpatrick Pada Pelatihan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif dan Stunting', ... , *Keluarga, dan Sumber Daya ...*, 3(1), pp. 33–42. doi:10.37269/pancanaka.v3i1.114.

Rizkiyana, M. and Ilyas, I. (2021) 'Implementasi Program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif Ananda', *Journal of Family Life Education*, 1(1), pp. 20–35. Available at: <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jfle/article/view/3%0Ahttp://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jfle/article/download/3/24>.

Sedayu II (2017) *Pelatihan Kader BKB Desa Argorejo – Puskesmas Sedayu II*, <https://puskesmas.bantulkab.go.id>.

Soetjiningsih (1995) *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.

Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukarna (2011) *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.

T. Sudargo, T.A.R. dan A.A. (2018) *1000 Hari Pertama Kehidupan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Terry, G.R. (1958) *Principles Of Management*. Terjemahan. Jakarta: Radar Raya.

TNP2K RI (2018) *Panduan Konvergensi Program/Kegiatan Percepatan Pencegahan Stunting*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.

Torang, S. (2013) *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.

Trisnantoro (2016) ‘Pembangunan Kapasitas Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo’, *Ad’ministrare, Vol. 3 No. 1, 2016*, (2011), pp. 51–56.

Udin Kurniawan Aziz, Mahisa Distya Putri, Sudarmiani (2020) ‘Peran Kader Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) Taman Posyandu Desa Sedarat Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo’, *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(1), p. 1. doi:10.25273/equilibrium.v8i1.5882.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 (2009) *Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga*.

UNICEF-WHO-The World Bank (2017) ‘Levels and trends in child malnutrition, Joint Child Malnutrition Estimates, Key findings of the 2017 edition’, *UNICEF-WHO-The World Bank*, pp. 1–16.

W.J.S. Poerwadarminta (1985) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Westra Pariata dkk (1989) *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung.

WHO (2014) ‘Global Nutrition Targets 2025 Stunting Policy Brief’, (2), pp. 1–12.

Wijayanti, U.T. (2018) ‘Kendala-Kendala BKB (Bina Keluarga Balita) Holistik Integratif di Provinsi Sulawesi Utara’, *Jurnal Komunikasi* [Preprint].

Yuli Zulaikha, Yuanita Windusari, H.I. (2021) ‘Analisis Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting’, *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5, p. 6. Available at: <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.3007>.

Yuliana, Wahida, et al (2019) *Darurat stunting dengan melibatkan keluarga*. Indonesia: Yayasan Ahmar Cendekia.